

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh masyarakat Desa Mendalo Indah mempunyai tindakan kurang baik dalam membuang obat (53,6%) dan kategori baik (46,4%).
2. Hanya 15,5% masyarakat Desa Mendalo Indah yang memiliki pengetahuan baik mengenai pembuangan limbah obat, 23,6% memiliki pengetahuan cukup, dan 60,9% memiliki pengetahuan kurang.
3. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pendidikan menengah (54,5%), tingkat pendidikan dasar (25,5%), dan tingkat pendidikan tinggi (20%).
4. Lebih dari separuh masyarakat Desa Mendalo Indah memiliki sikap negatif mengenai pembuangan limbah obat (60,9%), dan sikap positif (39,1%).
5. Terdapat hubungan antara tindakan dengan pengetahuan mengenai pembuangan limbah obat di rumah tangga pada masyarakat Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.
6. Tidak terdapat hubungan antara tindakan pembuangan limbah obat di rumah tangga pada masyarakat Desa Mendalo Indah dengan tingkat pendidikan.
7. Tidak terdapat hubungan antara tindakan dengan sikap mengenai pembuangan limbah obat di rumah tangga pada masyarakat Desa Mendalo Indah, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

6.2 Saran

Adapun saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

6.2.1 Bagi pemerintah/petugas kesehatan

1. Melakukan edukasi cara membuang obat yang benar dan dampaknya

terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan pada semua tatanan secara langsung maupun melalui media informasi cetak, elektronik, atau media sosial.

2. Melakukan sosialisasi program pemerintah dan regulasi mengenai pembuangan limbah obat di rumah tangga.
3. Merumuskan program inovasi dari Pemerintah Daerah terutama Dinas Kesehatan Kab. Muaro Jambi untuk memfasilitasi pembuangan obat di rumah tangga.
4. Bekerja sama dengan apoteker, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, atau tokoh berpengaruh lainnya agar ikut serta sebagai kader yang membantu edukasi masyarakat mengenai pembuangan limbah obat yang tepat.
5. Membuat fasilitas pembuangan obat, seperti “*Drug take back program*” di sarana pelayanan kefarmasian (apotek) dan fasyankes (puskesmas dan rumah sakit) yang merata di seluruh Indonesia.
6. Melakukan kerja sama, baik secara lintas program maupun lintas sektor dalam upaya pencegahan, pencerdasan, dan pengawasan limbah obat di rumah tangga.

6.2.2 Bagi Masyarakat

1. Mencari informasi sendiri mengenai pembuangan limbah obat yang tepat di website WHO, Kemenkes, atau BPOM di internet.

6.2.3 Bagi Peneliti Lain

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembuangan limbah obat di rumah tangga dengan variabel lainnya, seperti beban pembiayaan kesehatan, analisis risiko kesehatan lingkungan, dll.